

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
12 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (11 Oktober 2017) ditutup melemah sebesar -22.98 atau -0.39% ke level 5,882.79. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp7.30 triliun. Pelemahan IHSG didorong oleh aksi *profit taking* investor.

Today Recommendation

Aksi jual asing cukup besar atas saham Telkom mengantisipasi turunnya margin emiten serta aksi *profit taking* saham Rokok dan Semen di tengah minimnya sentimen positif dari dalam Negeri menjadi faktor negatif bagi IHSG di hari Rabu turun sebesar -0.4% disertai aksi jual investor asing Rp-800.95 miliar sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-16.34 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-45.14 triliun atau turun sangat tajam sekitar -156.7% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG kami perkirakan berpeluang melemah tipis seiring kejatuhan EIDO -0.82% serta tertekannya Rupiah.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) berhasil membukukan pra penjualan lahan industri seluas 37.5 hektare (ha) sepanjang periode Januari-September 2017 atau setara 62.5% dari target tahun ini yakni 60 ha. Adapun total nilai pra penjualan lahan seluas 37.5 ha tersebut mencapai Rp810 miliar. Sementara periode Januari-September tahun lalu, Puradelta berhasil mengantongi *marketing sales* 52 ha, karena ditopang satu kesepakatan penjualan dalam jumlah yang besar. Yakni kepada Astra Honda Motor, seluas 38,3 ha. Tahun 2017, DMAS menganggarkan capex sekitar Rp900 miliar. Sebesar Rp200 miliar untuk mengakuisisi lahan di sekitar Greenland International Industrial Center (GIIC) dan sekitar Rp700 miliar akan dipakai untuk pengembangan infrastruktur di kawasan kota Deltamas dan proyek residensial. Hingga kuartal III-2017, Puradelta telah merealisasikan 45% dari capex tersebut untuk membangun infrastruktur di kawasan Deltamas. Tahun ini, DMAS optimistis bisa mencatatkan kinerja positif. Perseroan ini menargetkan pendapatan Rp1.7 triliun - Rp1.8 triliun. Sementara target laba bersih sekitar 50%-60% dari pendapatan.

BUY: AKRA, ASII, APLN, BBKA, BMRI, BBRI, BBNI, CPIN, HRUM, ICBP, INCO, INDY, INTP, ISAT, ITMG, JSRM, MDLN, MEDC, PGAS, PNB, PTBA, UNTR, WSBP, WSKT, WTON

BOW: ADRO, ADHI, CTRA, INDF, JPFA, LSIP, SMGR, SRIL, BRPT, TLKM, GGRM, HMSP, TPIA, WIKA

Market Movers (12/10)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,520 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 51 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis menguat 42 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,882.79	334.77
-22.98 (-0.39%)	-1.33 (-0.40%)

11/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -800.74
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -16,033.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,970
Value (billion Rp)	7,302
Market Cap.	6,464
Average PE	13.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,513
IHSG Daily Range	5,851 - 5,922
USD/IDR Daily Range	13,490 - 13,590

GLOBAL MARKET (11/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,872.89	+42.21	+0.18
NASDAQ	6,603.55	+16.3	+0.25
NIKKEI	20,881.27	+57.76	+0.28
HSEI	28,389.57	-101.26	-0.36
STI	3,280.28	-8.67	-0.26

COMMODITIES PRICE (11/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.30	+0.38	+0.75
Batubara US/ton	90.08	-0.82	-0.94
Emas US/oz	1,293.90	+3.60	+0.28
Nikel US/ton	11,135.00	+80.00	+0.72
Timah US/ton	20,870.00	+145.00	+0.70
Copper US/Mton	3.10	+0.0025	+0.08
CPO RM/ Mton	2,696.00	+2.00	+0.07

COMPANY LATEST

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan mengantongi kontrak baru Rp30 triliun sampai September 2017 atau bertambah Rp1.4 triliun dibandingkan dengan Agustus 2017 dimana kontrak baru itu termasuk perolehan kontrak baru dari proyek kereta ringan (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi fase I. Seperti diketahui, nilai kontrak proyek LRT fase I itu senilai Rp19.7 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru di bulan September 2017 antara lain Jalan Tol Pasuruan-Grati (Rp429.3 miliar), Air Baku Sambas Kalbar (Rp135.6 miliar) dan Pembangunan Penahan Tanah dan Dermaga IKD3 Belawan (Rp131.1 miliar). Kontribusi per lini bisnis dalam perolehan kontrak baru pada September 2017 didominasi oleh lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 96.3% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari pemerintah sebesar 76.9%, BUMN sebesar 11.4%, sementara swasta atau lainnya sebanyak 11.7%. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek jalan, jembatan dan LRT sebanyak 71.9%, proyek gedung sebanyak 21.3%, serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 6.8%.

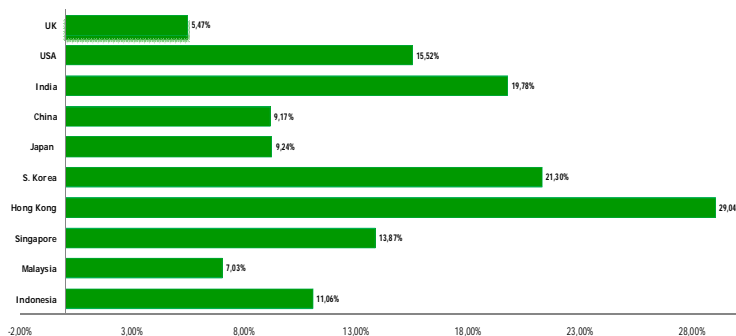
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMFI). Perseroan menargetkan pendapatan mencapai US\$424 juta pada tahun 2017. Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 9%-10% dari tahun sebelumnya. Hingga September 2017, target yang ditetapkan masih *on track*. Hingga September 2017, pendapatan Perseroan sudah meningkat sebesar 102%. Pertumbuhan profit juga sudah melampaui target yaitu di atas 100%. Dari hasil IPO, Perseroan berhasil mengumpulkan dana Rp1.12 triliun. Dana ini akan digunakan untuk ekspansi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan join venture untuk menawarkan total solution provider pada konsumen

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA). Perseroan mengurangi porsi modal di anak usaha yakni PT Bumi Eka Sejahtera. Pengurangan modal tersebut dari Rp679.87 miliar yang terbagi atas 679,875 saham menjadi Rp666.87 miliar atau setara 666,875 saham. PT Bumi Eka Sejahtera tersebut menarik 13,000 saham senilai Rp13 miliar. Penurunan modal tersebut sudah mendapat persetujuan dari Keputusan Menteri Hukum dan HAM Indonesia. Penurunan modal di anak perusahaan ini tidak memiliki dampak terhadap kondisi keuangan perseroan

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI). Perseroan merombak rencana menerbitkan saham baru lewat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atawa *rights issue*. Perseroan ini mengubah harga penetapan serta jumlah perbandingan hak atas pembelian saham baru. Perseroan mengubah jumlah saham baru yang diterbitkan menjadi 3.32 miliar saham dari sebelumnya hampir 9.5 miliar saham. Setiap pemegang lima saham lama berhak atas 21 saham HMETD. Setiap satu HMETD dapat dilaksanakan menjadi satu saham biasa seri B baru. Harga pelaksanaan yang sebelumnya ditetapkan Rp103 per saham, kini menjadi Rp107 per saham. Perubahan ini membuat jumlah dana incaran turun hingga 63,64% menjadi Rp355.65 miliar. Jumlah pembeli siaga dalam skema anyar ini pun bertambah dari satu menjadi lima.

PT Blue Bird Tbk (BIRD). Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo dengan plafon Rp1 triliun. Pinjaman tersebut akan digunakan Perseroan untuk keperluan belanja barang modal untuk pembiayaan armada. Pinjaman ini akan menunjang secara langsung kegiatan operasional perusahaan dan entitas anaknya. Pembayaran pinjaman ini dilakukan dengan mengangsur sebanyak 48 kali dimulai sejak satu bulan dari tanggal penarikan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam enam tahun dari tanggal perjanjian

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.06
KLSE	Malaysia	7.03
STI	Singapore	13.87
Hang Seng	Hong Kong	29.04
Kospi KS11	S. Korea	21.30
Nikkei 225	Japan	9.24
SSE Comp	China	9.17
S&P Sensex	India	19.78
DJIA	USA	15.52
FTSE 100	UK	5.47
All Ordinaries	Australia	2.13

Monday, 09 October 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Rec Date
- AUTO : Cash Dividend Ex Date
- ESSA : Public Expose Going
- GTBO : Public Expose Going
- SILO : Right Issue Ex Date

Tuesday, 10 October 2017

- England : Manufacturing Production m/m

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Rec Date
- ASGR : Cash Dividend Cum Date
- GMFI : IPO Start Trading
- ROTI : Right Issue Rec Date
- UNTR : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 11 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- ASGR : Cash Dividend Ex Date
- AUTO : Cash Dividend Rec Date
- IKBI : Public Expose Going
- MAYA : Right Issue Rec Date
- SILO : Right Issue Rec Date

Thursday, 12 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : PPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- IKBI : Cash Dividend Dist Date
- IMJS-R : Start Trading
- ROTI-R : Start Trading
- MASA : RUPS Going

Friday, 13 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m

CORPORATE ACTION

- SILO-R : Start Trading
- MAYA-R : Start Trading
- EMDE : RUPS Going
- ASGR : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	834	12.0	TLKM	1,815	24.9	MTWI	70	70.0	BRAM	-900	-18.2
MYRX	742	10.7	BMRI	449	6.1	KIOS	215	24.6	CMPP	-145	-11.5
TLKM	415	5.9	BBCA	302	4.1	AMAG	50	14.3	MLIA	-55	-9.2
RIMO	264	3.8	BBRI	209	2.9	HDFA	28	13.9	DPNS	-34	-8.0
GAMA	258	3.7	SMMA	204	2.8	TKIM	280	11.4	GMFI	-24	-8.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1840	-50	1760	1970	BOW
CPIN	2980	20	2865	3075	BUY
JPFA	1310	-45	1243	1423	BOW
TPIA	23325	-175	23075	23750	BOW
WSBP	340	2	327	351	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6400	175	5975	6650	BUY
JSMR	6075	150	5513	6488	BUY
TLKM	4400	-130	4105	4825	BOW
PERTANIAN					
AALI	14800	-50	14713	14938	BOW
SIMP	530	0	508	553	BOW
SSMS	1495	0	1465	1525	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	950	10	908	983	BUY
MEDC	800	5	760	835	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8025	50	7813	8188	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	98	-1	97	100	BOW
BMTR	535	-35	500	605	BOW
MNCN	1450	0	1368	1533	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1290	0	1290	1290	BOW
MSKY	980	15	950	995	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	735	0	713	758	BOW
PTPP	2530	-30	2455	2635	BOW
PWON	610	-10	600	630	BOW
WIKA	1755	-30	1688	1853	BOW
WSKT	1815	15	1770	1845	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66000	-250	65000	67250	BOW
ICBP	8725	25	8488	8938	BUY
INDF	8375	-50	8175	8625	BOW
KEUANGAN					
AGRO	560	0	530	590	BOW
BBCA	20375	0	20038	20713	BOW
BJTM	695	5	670	715	BUY
BBNI	7300	0	7150	7450	BOW
BBRI	15275	0	14938	15613	BOW
BBTN	3010	50	2850	3120	BUY
BNGA	1240	-15	1218	1278	BOW
PNBN	1160	15	1123	1183	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1300	-5	1228	1378	BOW
LINK	4960	60	4825	5035	BUY
MAPI	6875	75	6688	6988	BUY
RALS	955	5	900	1005	BUY
SILO	10125	100	9625	10525	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.